

Peran Literasi Kewirausahaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil: Systematic Literature Review

Genysa Arkwayani Pakpahan
Universitas Negeri Medan

Adventi Silaban
Universitas Negeri Medan

Martha Putri Grasya Banurea
Universitas Negeri Medan

Rahel Simamora
Universitas Negeri Medan

Siti Rahma Fadhila
Universitas Negeri Medan

Alamat:

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis : genysapakpahan2@gmail.com¹, ventislbn@gmail.com²,
marthabanurea30@gmail.com³, rahelsimamora958@gmail.com⁴, sitirahmafadillah8@gmail.com⁵

ABSTRACT. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in driving economic growth, creating employment opportunities, and improving people's welfare. In Indonesia, their contribution to Gross Domestic Product reached 61.07% in 2021, reflecting their strategic position in the national economy. However, small businesses still face various challenges, including limited human resource quality, insufficient business knowledge, low innovation capacity, and minimal use of digital technology in management. One key factor that can address these issues is entrepreneurial literacy, which enables business owners to identify opportunities, manage operations, make strategic decisions, and develop innovations to enhance competitiveness. This study aims to systematically analyze the role of entrepreneurial literacy in small business development using the Systematic Literature Review method. Data were collected from academic databases such as Google Scholar, Garuda Kemdikbud, and SINTA, covering publications from 2018 to 2024. The findings reveal that entrepreneurial literacy has a positive impact on business sustainability, innovation capabilities, and overall performance. When combined with financial literacy and digital proficiency, it further strengthens business resilience in the increasingly competitive digital era. The results also highlight that existing studies tend to focus on specific contexts, indicating a need for more comprehensive and integrative research to understand the topic more deeply.*

Keywords: *Entrepreneurial Literacy; Small Business Development; Systematic Literature Review; Digital Literacy; Business Sustainability*

ABSTRAK. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di Indonesia, kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto mencapai 61,07% pada tahun 2021, yang menegaskan posisinya sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Kendati demikian, pengembangan usaha kecil masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain kualitas sumber daya manusia yang belum optimal, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan bisnis, keterbatasan kemampuan berinovasi, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital. Salah satu faktor kunci untuk mengatasi tantangan tersebut adalah literasi kewirausahaan, yaitu kemampuan dalam mengenali peluang pasar, mengelola operasional usaha, mengambil keputusan strategis, dan menciptakan inovasi guna meningkatkan daya saing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis peran literasi kewirausahaan terhadap pengembangan usaha kecil dengan menggunakan metode Systematic Literature Review. Data dikumpulkan dari berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Garuda Kemdikbud, dan SINTA, dengan cakupan publikasi pada rentang tahun 2018 hingga 2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, kemampuan berinovasi, serta peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan. Dampaknya akan semakin maksimal jika digabungkan dengan literasi keuangan dan penguasaan teknologi digital, yang terbukti memperkuat ketahanan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat di era digital. Selain itu, ditemukan pula bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada konteks atau lokasi tertentu, sehingga diperlukan studi yang lebih komprehensif dan integratif untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai topik ini.

Kata kunci: literasi kewirausahaan; pengembangan usaha kecil; tinjauan literatur sistematis; literasi digital; keberlanjutan usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang krusial dalam memajukan ekonomi, menciptakan pekerjaan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, kontribusi sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2021 mencapai Rp 8. 573,89 triliun, atau 61,07%. Ini menunjukkan betapa strategisnya posisi UMKM dalam mendukung ekonomi negara. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran terbuka, yang tercatat sebesar 4,82% pada Februari 2024 (BPS, 2024). UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang berubah dan kemajuan teknologi digital. Namun, dalam

pengembangannya, usaha kecil masih menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya wawasan bisnis, keterbatasan inovasi, serta lemahnya pemanfaatan teknologi dalam mengelola bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan usaha kecil tidak hanya tergantung pada dukungan finansial, tetapi juga pada pemahaman dan penerapan pengetahuan kewirausahaan yang efektif oleh pelaku usaha (Yuniarti dkk. , 2024).

Literasi Kewirausahaan dalam Usaha Kecil

Keterampilan kewirausahaan adalah komponen penting dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan usaha kecil. Literasi kewirausahaan menggambarkan sejauh mana seseorang memahami peluang bisnis, mengelola perusahaan, mengambil keputusan, serta menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing. Wirausahawan yang memiliki keterampilan kewirausahaan yang baik biasanya lebih siap menghadapi perubahan di pasar, memanfaatkan teknologi digital, dan merancang strategi bisnis yang berkelanjutan. Di zaman digital ini, keterampilan kewirausahaan dan penguasaan teknologi menjadi sangat penting bagi UMKM agar bisa bertahan dan berkembang di antara kompetisi bisnis yang semakin ketat (Ayem dkk. , 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan antara literasi kewirausahaan dan pertumbuhan usaha kecil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan memberikan dampak positif pada keberlangsungan bisnis, kemampuan untuk berinovasi, serta peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Selain itu, pemahaman mengenai manajemen bisnis dan pemanfaatan teknologi digital juga menjadi faktor yang mendukung perkembangan berkelanjutan usaha kecil (Surya dkk. , 2025). Studi lain mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi berkaitan erat dengan kesuksesan pengembangan usaha kecil di era digital (Yuniarti dkk. , 2024).

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan terkait literasi kewirausahaan dan pengembangan usaha kecil, sebagian besar masih berfokus pada studi empiris yang hanya memusatkan perhatian pada objek dan lokasi tertentu. Lebih lanjut, penelitian terdahulu lebih cenderung menekankan efek variabel spesifik terhadap kinerja atau keberlangsungan bisnis tanpa merangkum hasil secara menyeluruh. Penelitian yang secara sistematis mengkaji perkembangan literasi kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap pengembangan usaha kecil masih relatif sedikit. Padahal, tinjauan sistematis

sangat penting untuk mengidentifikasi tren dalam penelitian, metode yang digunakan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil, serta kesenjangan dalam penelitian yang ada (Ayem dkk. , 2024).

Keunikan studi ini terletak pada penerapan metode Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) yang digunakan untuk melakukan analisis mendalam terhadap beragam penelitian yang berkaitan dengan fungsi literasi kewirausahaan dalam pertumbuhan usaha kecil selama lima tahun terakhir. Penelitian ini tidak hanya membahas keterkaitan antara literasi kewirausahaan dan kemajuan usaha kecil, tetapi juga mengidentifikasi pola penelitian, faktor-faktor pendukung, tantangan, dan peluang untuk penelitian di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi perkembangan bidang kewirausahaan dan bisa menjadi sumber referensi bagi akademisi, pelaku bisnis, serta pembuat kebijakan dalam upaya untuk memperkuat pengembangan usaha kecil melalui peningkatan literasi kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk secara sistematis menganalisis peran literasi kewirausahaan dalam pertumbuhan usaha kecil dengan pendekatan Tinjauan Pustaka Sistematis, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak, tantangan, dan arah pengembangan penelitian dalam bidang ini.

LANDASAN TEORI

Literasi Kewirausahaan

Literasi kewirausahaan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan konsep kewirausahaan dalam berbagai kegiatan usaha. Aspek ini mencakup kemampuan mengenali peluang bisnis, mengelola usaha, mengambil keputusan, serta merumuskan strategi pengembangan usaha. Menurut Hasan dan rekan-rekan (2021), literasi kewirausahaan adalah salah satu elemen penting yang berpengaruh terhadap kemampuan wirausahawan dalam menghadapi persaingan pasar dan perkembangan ekonomi digital. Semakin tinggi literasi kewirausahaan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kompetensi individu tersebut dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Keterampilan dalam literasi kewirausahaan juga berhubungan dengan cara wirausahawan menghadapi dinamika pasar dan persaingan. Wirausahawan

yang memiliki pengetahuan yang solid tentang kewirausahaan lebih mampu dalam menciptakan inovasi pada produk, memahami kebutuhan konsumen, serta menyusun strategi pemasaran yang efisien. Oleh karena itu, literasi kewirausahaan menjadi elemen penting yang mendukung keberhasilan dan kelangsungan usaha kecil.

Pengembangan Usaha Kecil

Usaha kecil memiliki peranan yang signifikan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun, sektor ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, kurangnya kemampuan manajemen, serta rendahnya pemanfaatan teknologi. Dalam situasi ini, literasi kewirausahaan menjadi fondasi yang penting bagi wirausahawan kecil untuk meningkatkan pengelolaan usaha mereka.

Aspek pengembangan usaha kecil dapat dilihat dari sejauh mana usaha mampu meningkatkan pendapatan, memperluas pasar, menjaga kelangsungan, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan. Firmansyah dan Dede (2022) menekankan bahwa literasi kewirausahaan berhubungan positif dengan kinerja usaha karena membantu wirausahawan memahami strategi bisnis dan membuat keputusan yang tepat. Dengan pemahaman yang kuat tentang kewirausahaan, wirausahawan kecil dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan di pasar dan kebutuhan pelanggannya.

Systematic Literature Review (SLR)

Systematic Literature Review (SLR) adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai studi yang relevan dengan topik tertentu. Menurut Phillips dan Barker (2021), metode SLR membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan objektif melalui proses kajian literatur yang teratur dan sistematis.

Dalam riset ini, metode SLR diterapkan untuk mengeksplorasi berbagai penelitian sebelumnya mengenai peran literasi kewirausahaan dalam pengembangan usaha kecil. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan serta menganalisis temuan penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara literasi kewirausahaan dan pengembangan usaha kecil.

Hubungan Literasi Kewirausahaan dengan Pengembangan Usaha Kecil

Literasi kewirausahaan memiliki kaitan yang erat dengan pengembangan usaha kecil. Wirausahawan yang mempunyai literasi kewirausahaan yang baik cenderung lebih berhasil dalam mengelola usaha, memahami peluang pasar, serta menciptakan inovasi dalam bisnis mereka. Hasan dan rekan-rekan (2021) menyatakan bahwa literasi kewirausahaan dan literasi bisnis digital memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing usaha, terutama untuk usaha kecil yang dikelola oleh generasi muda.

Aulia dan rekan-rekan (2021) juga menunjukkan bahwa wirausahawan yang memiliki kemampuan literasi kewirausahaan dan literasi digital yang baik lebih mampu mempertahankan usaha mereka di tengah persaingan bisnis. Selain itu, Hilmawati dan Kusumaningtias (2021) menjelaskan bahwa kemampuan dalam memahami pengelolaan bisnis dan keuangan dapat meningkatkan kinerja serta keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah. Ini menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan adalah faktor vital dalam mendukung perkembangan dan kelangsungan usaha kecil.

Teori Pendukung

Teori Modal Manusia mengungkapkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan potensi individu adalah sumber daya penting untuk meningkatkan produktivitas dan sukses dalam bisnis. Dalam penelitian ini, kewirausahaan yang terampil menjadi komponen dari modal manusia yang dapat membantu pengusaha kecil untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen, pengambilan keputusan, serta pengembangan usaha.

Di sisi lain, teori inovasi menekankan bahwa kemampuan untuk menciptakan ide dan strategi baru adalah krusial dalam menjaga daya saing bisnis. Pengusaha yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kewirausahaan cenderung lebih inovatif dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran, sehingga bisa mendorong pertumbuhan usaha kecil di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai kerangka kerja utama dalam mengkaji dan memetakan berbagai studi yang membahas kontribusi literasi kewirausahaan terhadap kemajuan usaha kecil. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghadirkan tinjauan yang menyeluruh, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam proses pengumpulan serta penilaian literatur yang relevan. Kitchenham (2004) menjelaskan bahwa SLR merupakan sebuah prosedur penelitian yang dirancang secara sistematis guna menemukan, mengevaluasi, dan memaknai seluruh hasil penelitian yang berhubungan dengan rumusan pertanyaan penelitian tertentu. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat membangun pemahaman yang komprehensif mengenai sejauh mana literasi kewirausahaan memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan usaha kecil.

Proses penelitian diawali dengan tahap pencarian dan seleksi artikel ilmiah yang bersumber dari berbagai platform akademik, di antaranya Google Scholar, Garuda Kemdikbud, dan SINTA. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literatur mencakup "literasi kewirausahaan", "pengembangan usaha kecil", "entrepreneurial literacy", "UMKM", serta "Systematic Literature Review". Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yakni dengan membaca secara mendalam, mengidentifikasi pola, mengelompokkan informasi, serta membandingkan temuan berdasarkan tema-tema pokok seperti literasi kewirausahaan, kapasitas pengelolaan bisnis, inovasi usaha, proses pengambilan keputusan, dan pertumbuhan usaha kecil. Creswell (2018) menegaskan bahwa analisis isi merupakan instrumen yang tepat untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui interpretasi data teks secara terstruktur dan konsisten. Hasil dari keseluruhan analisis kemudian dituangkan dalam bentuk narasi deskriptif yang

menggambarkan bagaimana literasi kewirausahaan berperan dalam memperkuat kapasitas pelaku usaha kecil, baik dalam hal inovasi produk dan layanan, pengelolaan operasional, maupun peningkatan daya saing di pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengkaji strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap delapan sumber utama yang terbit pada periode 2018–2024. Fokus utama kajian ini terletak pada keterkaitan antara kualitas sumber daya manusia (SDM), literasi keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai faktor penentu keberlanjutan usaha.

Strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM menjadi faktor krusial dalam menentukan daya saing UMKM, baik dalam menghadapi tantangan internal maupun eksternal. Peningkatan kapasitas individu—baik dari aspek mental maupun keterampilan—berperan penting dalam memperkuat posisi kompetitif usaha (Yuniarti et al., 2024).

Analisis Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan Kemampuan Adaptasi

Program pelatihan yang terstruktur terbukti mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah (Hakam et al., 2022).

Literasi Informasi

Kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan teknologi informasi membantu pelaku UMKM dalam mengidentifikasi permasalahan usaha serta menemukan solusi yang lebih efektif dan efisien (Shobaruddin, 2020).

Kewirausahaan Digital



Kreativitas dan inovasi menjadi elemen kunci dalam pengembangan ekosistem bisnis digital. Optimalisasi teknologi turut berkontribusi pada peningkatan produktivitas UMKM (Lathifah et al., 2021).

Literasi Keuangan dan Efisiensi Digital

Literasi keuangan berperan sebagai fondasi dalam pengelolaan arus kas, pengambilan keputusan investasi, serta akses terhadap sumber pembiayaan usaha (Yuniarti et al., 2024).

Hubungan Literasi Keuangan dengan Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan keberlangsungan usaha, khususnya dalam mendukung perencanaan bisnis yang lebih akurat (Ayem et al., 2024). Namun, implementasi di lapangan menunjukkan hasil yang beragam.

Sebagai contoh, penelitian di Kota Padang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM apabila tidak diiringi dengan pengelolaan keuangan yang baik (Rani et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman akuntansi dan keuangan perlu diperkuat melalui pemanfaatan teknologi finansial (financial technology atau fintech) guna mengoptimalkan potensi keuntungan usaha (Adenna & Sri, 2021; Trihudyatmanto, 2021).

Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability)

Keberlangsungan usaha (going concern) mencerminkan kemampuan UMKM untuk tetap bertahan dan beroperasi dalam jangka panjang meskipun menghadapi perubahan kondisi ekonomi (Ayem et al., 2024).

Tabel 1. Faktor Pendukung Keberlangsungan UMKM

Variabel Utama	Peran dalam Keberlangsungan Usaha	Sumber
Kualitas SDM	Mendorong inovasi dan keunggulan kompetitif	Hakam et al. (2022)
Literasi Keuangan	Mendukung ketepatan pengambilan	Ayem et al. (2024)



	keputusan	
Digitalisasi	Meningkatkan efisiensi dan memperluas pasar	Yuniarti et al. (2024)

Interpretasi Strategi Keberlanjutan

Transformasi Digital

Pemanfaatan e-commerce dan pemasaran digital memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis (Kartini et al., 2024).

Pengelolaan Modal yang Efektif

Pengembangan usaha perlu diawali dengan perencanaan keuangan yang matang, termasuk efisiensi biaya dan penggunaan dana yang sesuai dengan kebutuhan usaha (Suparwo et al., 2018).

Kolaborasi dan Dukungan Kebijakan

Peran pemerintah serta kerja sama dengan institusi pendidikan sangat penting dalam memberikan pendampingan dan dukungan teknis bagi pelaku UMKM (Idayu et al., 2021).

Implikasi Hasil Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas SDM memiliki kontribusi signifikan dalam membangun keunggulan kompetitif UMKM (Hakam et al., 2022). Dalam praktiknya, UMKM yang mampu mengintegrasikan kompetensi SDM dengan literasi keuangan berbasis digital cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan perkembangan teknologi.

Namun demikian, perbedaan temuan terkait pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kinerja usaha (Rani & Desiyanti, 2024) menunjukkan adanya faktor lain yang turut memengaruhi, seperti kesiapan infrastruktur digital dan dukungan kebijakan daerah. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut perlu dikaji lebih mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai dampak kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% terhadap daya beli konsumen dan implikasinya bagi dunia usaha di

Kecamatan Sukolilo Surabaya menunjukkan bahwa kebijakan fiskal tersebut membawa konsekuensi ekonomi yang nyata pada tingkat mikro masyarakat dan pelaku usaha. Meskipun tujuan utama kenaikan tarif PPN adalah meningkatkan penerimaan negara dan memperkuat stabilitas fiskal, implementasinya menimbulkan tekanan terhadap kondisi ekonomi rumah tangga, khususnya kelompok berpendapatan menengah ke bawah.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kenaikan tarif PPN berkontribusi pada meningkatnya pengeluaran rumah tangga akibat kenaikan harga barang dan jasa konsumsi. Dampak tersebut menyebabkan penurunan daya beli masyarakat yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku konsumsi, seperti beralih ke produk dengan harga lebih murah, mengurangi pembelian barang non-esensial, serta melakukan realokasi anggaran yang lebih terfokus pada kebutuhan pokok. Perubahan ini menunjukkan bahwa masyarakat melakukan strategi adaptasi untuk menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga di tengah tekanan harga. Penurunan daya beli konsumen kemudian berdampak secara langsung terhadap dunia usaha di Kecamatan Sukolilo. Pelaku UMKM mengalami penurunan jumlah pelanggan, nilai transaksi, dan volume penjualan sebagai akibat dari berkurangnya konsumsi masyarakat. Selain menghadapi tekanan permintaan pasar, pelaku usaha juga merasakan tambahan beban administratif dan operasional terkait penyesuaian kebijakan perpajakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah disarankan untuk memperluas cakupan bantuan sosial dan menyederhanakan regulasi perpajakan guna meringankan beban masyarakat berpendapatan menengah ke bawah serta pelaku UMKM yang terdampak kenaikan tarif PPN 12%. Pelaku UMKM diharapkan mampu beradaptasi melalui diversifikasi produk, perluasan saluran penjualan digital, dan efisiensi biaya operasional agar tetap bertahan di tengah tekanan permintaan yang melemah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed-method* di wilayah yang lebih luas guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed method* agar dampak kenaikan tarif PPN terhadap daya beli masyarakat dapat

diukur secara lebih akurat. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada wilayah atau sektor usaha yang berbeda untuk memperoleh perbandingan hasil yang lebih komprehensif. Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti inflasi, digitalisasi UMKM, serta efektivitas kebijakan pemerintah sebagai faktor yang memengaruhi daya beli dan keberlangsungan dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenna, H., & Sri, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap laba UMKM (Studi empiris UMKM di Kota Surabaya). *Action Research Literate*, 5(1), 140–147.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana literasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pedagang pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126. <https://doi.org/10.26858/je3s.v2i1.19936>
- Ayem, S., Listyawati, R., Hernindya, N. R., Darmawan, R., & Febrian, W. (2024). *Systematic literature review* keberlangsungan usaha dalam UMKM: Tinjauan sistematis. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 43–61. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3489>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja kewirausahaan: Literasi ekonomi, literasi digital dan peran mediasi inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Hakam, I. A., Fatahillah, K., Faniati, R. N., Izzah, N. N., & Putra, R. S. (2022). A *systematic literature review*: Strategi pengembangan usaha mikro dan menengah (UMKM) melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. *Worldview (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains)*, 2(1), 61–72.
- Hasan, M., Santoso, I. R., Syahfitri, D. A., Amalia, A., Karoma, S. A. Y., & Selviana. (2021). Literasi kewirausahaan dan literasi bisnis digital pada generasi milenial pelaku usaha: Perspektif Kirzerian entrepreneur. *Journal of Business Management Education*, 6(1), 30–40. <https://doi.org/10.17509/jbme.v6i1.34129>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa di

- Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 72–85.
- Kartini, K., Rahmawati, M., Pratiwi, S. R., Wahyuni, R., & Asas, I. (2024). UMKM cakap digital melalui penerapan *e-commerce*: Studi empiris di Kota Tarakan. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(2), 318–331.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan usaha besar tahun 2021*. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for performing systematic literature reviews*. Keele University.
- Lathifah, H., Eko, S., & Maryanto. (2021). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 233–247.
- Phillips, V., & Barker, E. (2021). Systematic reviews: Structure, form and content. *British Journal of Healthcare Management*, 27(9), 1–8. <https://doi.org/10.12968/bjhc.2021.0051>
- Putri, R. D., Megasari, R., Rachmawati, D., & Inayati, R. (2021). Literasi kewirausahaan dan munculnya wirausaha mahasiswa: Apakah ada hubungan? *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(3), 251–259. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i3.251-259>
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *digital payment* terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Profesional (JPRO)*, 5(2), 161–174.
- Shobaruddin, M. (2020). Strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 151–168.
- Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T., dkk. (2018). Strategi pengembangan usaha pada UMKM baju bayi Indra Collection. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1–10.
- Surya, E. P., Rahayu, W. P., & Dhewi, T. S. (2025). Determinasi faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha UMKM: A *systematic literature review* (SLR). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 14(3), 1129–1140.
- Trihudyatmanto, M. (2021). Strategi pengembangan UMKM (Studi empiris pada UMKM industri pengolahan makanan di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo). *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 2(1), 1–10.
- Yuniarti, N. A., Sunarka, P. S., Mahesa, D., & Pamudya, R. A. (2024). Kualitas SDM dan literasi keuangan pada UMKM di era digitalisasi: *Systematic literature review*. *Jurnal Manajemen dan Profesional (JPRO)*, 5(2), 278–287. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>

